

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada teori yang sesuai, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

pemberian *defragmenting* yang sesuai untuk menata ulang struktur berpikir siswa yang masih acak-acakan adalah sebagai berikut:

- a. Soal nomor 1 *defragmenting* yang diberikan adalah tahap *disequilibrasi* (memberikan intervensi dan refleksi materi yang telah dipelajari), *conflict cognitive* (pertentangan konsep siswa dengan konsep ilmiah), *scaffolding* (pemberian bantuan dan pembentukan koneksi dalam struktur berpikir siswa)
- b. Soal nomor 2 *defragmenting* yang diberikan adalah tahap *disequilibrasi* (memberikan intervensi dan refleksi materi yang telah dipelajari), *conflict cognitive* (pertentangan konsep siswa dengan konsep ilmiah), *scaffolding* (pemberian bantuan dan pembentukan koneksi dalam struktur berpikir siswa)
- c. Soal nomor 3 *defragmenting* yang diberikan adalah tahap *disequilibrasi* (memberikan intervensi dan refleksi materi yang telah dipelajari), *conflict cognitive* (pertentangan konsep siswa dengan konsep ilmiah), *scaffolding*

(pemberian bantuan dan pembentukan koneksi dalam struktur berpikir siswa)

- d. Soal nomor 4 *defragmenting* yang diberikan adalah tahap *disequilibrasi* (memberikan intervensi dan refleksi materi yang telah dipelajari), *conflict cognitive* (pertentangan konsep siswa dengan konsep ilmiah), *scaffolding* (pemberian bantuan dan pembentukan koneksi dalam struktur berpikir siswa)

Keempat subyek dalam penelitian memberikan respon yang berbeda pada saat peneliti memberikan *defragmenting* atau restrukturisasi. Walaupun masing-masing respon berbeda, tetapi tujuan dari peneliti adalah sama, yaitu dengan pemberian *defragmenting* peneliti dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran dengan memberikan wawasan kepada seluruh gur, khususnya guru mata pelajaran matematika mengenai proses pembentukan struktur berpikir siswa. Dengan begitu pihak sekolah turut membantu terlaksananya pembelajaran matematika agar permasalahan dalam pembekajaran lebih diminimalisir.

2. Bagi guru

Pada saat proses pembelajaran, seharusnya guru dapat memahami permasalahan yang dihadapi siswa dan bagaimana struktur berpikir siswa dalam menghadapi soal. Sehingga ketika siswa mengalami masalah, guru mampu mengatasinya sesuai dengan struktur berpikir yang dialami oleh siswa.

3. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa lebih termotivasi dan semangat dalam belajar. Bukan hanya mempelajari apa yang akan dia pelajari akan tetapi mempelajari materi yang telah dipelajari. Karena materi yang telah dipelajari akan ada kaitannya dengan materi yang akan dipelajari nantinya. Apabila siswa mendapatkan permasalahan dalam menyelesaikan soal, diharapkan siswa tidak malu bertanya kepada guru ataupun teman yang telah faham.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dan dikembangkan untuk melakukan penelitian di tempat dan subyek yang berbeda. Peneliti perharap peneliti selanjutnya dapat lebih mengkaji lebih dalam tentang permasalahan dan struktur berpikir siswa.